

Penerapan Media Pembelajaran Quartet Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *QUARTET CARD* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SEJARAH KELAHIRAN PANCASILA PADA
PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA KEDIRI**

Wahyu Fajar Permadani¹, Margono²

¹ Universitas Negeri Malang, Malang

² Universitas Negeri Malang, Malang

Correspondence Address: Jalan Semarang Nomor 5 Malang 65145, Telepon: 0341-551312
E-mail: ¹author_1@wahyu.fajar.2107116@students.um.ac.id, ²author_2@margono.fis@um.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menerapkan media pembelajaran *Quartet Card* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan pemahaman kepada peserta didik dan dapat mengaktifkan pembelajaran kemampuan pemahaman sejarah kelahiran Pancasila kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri. Peneliti memakai model penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri dengan jumlah total ada 32 peserta didik. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini yaitu media *Quartet Card* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dan dapat mengaktifkan pembelajaran. Penilaian ini dibuktikan melalui hasil tes pemahaman peserta didik yang dilakukan pada saat siklus I memiliki nilai rata-rata 83,875 dengan ketuntasan belajar 65,625% dan pada saat siklus II memiliki nilai 92,25 dengan ketuntasan belajar 87,5%.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Quartet Card, Sejarah Kelahiran Pancasila.*

Abstract

The purpose of this study is to apply Quartet Card learning media in Pancasila Education subjects to increase understanding to students and be able to activate the learning of the ability to understand the history of the birth of Pancasila to students in grade VII of SMP Negeri 3 Kediri City. The researcher uses a classroom action research model (PTK). The subject of this study is students of class VII-F SMPN 3 Kediri City with a total of 32 students. The data collection used in this study includes observation, tests, interviews, and documentation. The data analysis techniques in this study are carried out by data collection, data reduction, data presentation, conclusion or verification. The result of this research is that Quartet Card media is able to improve students' understanding and can activate learning. This assessment is evidenced by the results of the student comprehension test conducted during the first cycle having an average score of 83.875 with a learning completeness of 65.625% and at the second cycle having a score of 92.25 with a learning completeness of 87.5%.

Keywords: *Learning Media, Quartet Card, History of the Birth of Pancasila.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal penting bagi individu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi tuntutan hidup di masa depan. Mata pelajaran PPKn memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia. Tujuan dari PPKn untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki rasa nasionalisme, menghargai perbedaan, toleransi, dan memiliki sikap yang positif terhadap lingkungan sekitar. Menurut Giwangsa (2019), meningkatkan kualitas sumber daya manusia selalu berkaitan erat dengan pendidikan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam menjamin kesejahteraan suatu bangsa dan warga negaranya. Pendidikan berfungsi sebagai sarana memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pencapaian tujuan pendidikan dikatakan berhasil apabila salah satu tujuannya adalah memperbaiki proses pembelajaran. Ada proses pembelajaran dan perubahan, yang sering dikenal sebagai inovasi, dalam setiap proses pendidikan. Agar peserta didik terlibat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, guru juga harus mampu mengembangkan strategi yang tepat dan sejalan dengan kebutuhan peserta didik. Pendidikan anak di usia dini suatu usaha untuk memberikan rangsangan kepada anak agar anak merasa nyaman terhadap lingkungannya, serta membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik sejak dini sehingga anak mampu tumbuh dan berkembang dalam segala bidang kehidupan (Muhyidin, 2014).

Salah satu faktor penting dalam mengembangkan karakter dan integritas peserta didik adalah melalui pendidikan. Pemahaman sejarah kelahiran Pancasila ialah materi yang penting dalam menetapkan prinsip-prinsip moral. Dalam konteks ini, peserta didik kelas VII SMPN 3 Kota Kediri menjadi fokus utama, mengingat mereka berada pada masa perkembangan yang krusial. Selain untuk meningkatkan motivasi peserta didik dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk melakukan peningkatan dalam pemahamannya, menyajikan data secara menarik, dan meringkas informasi (Khadijjah, 2016). Melalui penerapan media pembelajaran *Quartet Card*, peserta didik bisa belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan. Efektivitas pemilihan media dapat meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi peserta didik, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Quartet Card* (Prasidya, 2017).

Penerapan Media Pembelajaran Quartet Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan efektif sangat penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang kelahiran Pancasila. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif digunakan adalah *Quartet Card*. Media tersebut dapat memfasilitasi diskusi, kolaborasi, dan pemahaman konsep yang komprehensif. Diharapkan penggunaan media *Quartet Card* dalam pembelajaran tentang sejarah Pancasila akan memberikan peserta didik pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Terdapat perubahan positif yang signifikan dalam kinerja peserta didik setelah menerapkan media pembelajaran *Quartet Card*. (Fadillah *et al.*, 2017).

Selama observasi lapangan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Kediri tepatnya pada kelas VII-F beberapa kali kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PPKn situasi dan kondisi terlihat masih monoton. Kegiatan belajar mengajar di kelas masih berpusat kepada guru dan untuk peserta didik belum terlihat aktif, sehingga memerlukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman sejarah kelahiran Pancasila pada peserta didik.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan membahas mengenai penggunaan media pembelajaran *Quartet Card* dalam meningkatkan pemahaman dan mampu mengaktifkan pembelajaran kemampuan pemahaman tentang sejarah kelahiran Pancasila terhadap peserta didik SMP Negeri 3 Kota Kediri tepatnya VII-F. Dengan demikian, diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang positif dalam penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik dalam konteks pendidikan Pancasila di tingkat SMP.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mengaktifkan pembelajaran kemampuan pemahaman sejarah kelahiran Pancasila pada peserta didik. Terdapat empat tahapan kegiatan pada satu putaran (siklus) menurut Kemmis & Mc Taggart dalam (Asrori Rusman, 2020) yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMPN 3 Kota Kediri pada kelas VII yang beralamat di Jl. Joyoboyo Nomor 84 Kel. Jagalan, Kec. Kota, Kota Kediri pada bulan Oktober 2024. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri dengan total 32 peserta didik, 16 peserta didik laki-laki dan 16 peserta

Penerapan Media Pembelajaran Quartet Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono

didik perempuan. Prosedur penelitian dimulai dari perizinan, pra siklus, siklus pertama, siklus kedua, dan pelaporan. Pengumpulan data dalam penelitian Tindakan kelas ini diantaranya yaitu observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus karena pada siklus kedua telah berhasil memenuhi kriteria, sehingga tidak diperlukan siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri

Pemahaman terhadap sejarah kelahiran Pancasila menjadi bagian penting dalam pendidikan kewarganegaraan untuk menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme dan cinta tanah air di kalangan peserta didik dengan menggunakan media *Quartet Card* untuk digunakan dalam pembelajaran. Dengan pemahaman sejarah yang baik, peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan sikap nasionalisme serta menghargai nilai-nilai kebersamaan dan kerukunan dalam keberagaman.

Pada siklus I pada proses pembelajaran PPKn kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri pemahaman peserta didik pada materi sejarah kelahiran Pancasila dapat disimpulkan bahwa belum memenuhi kriteria KKM sekolah dan belum dikatakan berhasil. Tes pemahaman peserta didik tentang materi sejarah kelahiran Pancasila diikuti sebanyak 32 orang. Terdapat 11 peserta didik yang tidak tuntas dan 21 peserta didik mencapai ketuntasan dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,875. Masih terdapat peserta didik yang tengak tengok kebelakang dan ngobrol dengan temannya, menunjukkan kurangnya fokus saat guru menyampaikan materi. Selain itu, peserta didik belum terlalu terbiasa dengan cara bermain atau aturan *Quartet Card*, sehingga mereka kurang aktif atau ragu-ragu untuk berpartisipasi. Terdapat kelompok yang masih belum berhasil menyelesaikan permainan *Quartet Card* dalam berkelompok, sesama anggota kelompok saling menyembunyikan kartu dan bercanda pada saat melakukan permainan tersebut.

Pada Siklus II pemahaman peserta didik di kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri terhadap materi sejarah kelahiran Pancasila dapat disimpulkan bahwa berhasil dibuktikan dengan

Penerapan Media Pembelajaran Quartet Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono

hasil data tes pemahaman peserta didik. Tes yang diikuti oleh 32 peserta didik, di mana 28 peserta didik mencapai ketuntasan dan hanya 4 peserta didik tidak tuntas. Nilai rata-rata meningkat menjadi 92,25, terdapat peningkatan pemahaman dibandingkan dengan hasil pada siklus sebelumnya. Hasil ini mencerminkan efektivitas pembelajaran yang lebih baik pada siklus kedua.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri terhadap materi sejarah kelahiran Pancasila meningkat setelah diterapkannya metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif, seperti penggunaan media *Quartet Card*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Amka (2018) bahwa “Media pembelajaran adalah alat bantu yang dirancang untuk menjembatani antara guru dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.” Dengan menggunakan media ini materi dapat disampaikan secara lebih menarik, sehingga peserta didik dengan mudah memahami poin-poin utama materi sekaligus meningkatkan minat mereka untuk belajar lebih lanjut. Media pembelajaran *Quartet Card* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Penerapan Media Pembelajaran *Quartet Card* Di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri

Media pembelajaran *Quartet Card* ini digunakan untuk dalam peningkatan minat dan motivasi pada peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Pancasila. Penggunaan media ini dirancang untuk menghadirkan suasana belajar lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik lebih antusias memahami materi yang disampaikan. Penggunaan permainan *Quartet Card* sebagai media pembelajaran sedikit dimodifikasi untuk keperluan belajar. Dalam penggunaan media tersebut sebelum mengimplementasikan di SMPN 3 Kota Kediri terutama pada kelas VII-F peneliti merancang aturan bermain dan petunjuk penggunaan, kemudian mendesain kartu dengan menggunakan canva. *Quartet Card* dicetak seperti ukuran kartu uno/remi dengan ukuran 10x7cm. Kartu tersebut berisi sub bab judul, gambar, poin dari sub bab, informasi deskriptif dari sub bab judul materi seputar sejarah kelahiran Pancasila.

Penerapan Media Pembelajaran Quartet Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono

QUARTET CARD

Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Produce by WAHYU FAJAR PERMADANI

PETUNJUK PENGGUNAAN

- Jumlah pemain dalam permainan Quartet Card adalah 4 orang. Di awal permainan, setiap pemain akan mendapatkan empat kartu yang dibagikan oleh pengocok kartu.
- Setiap pemain bergantian menjadi pemain penepak.
- Tujuan permainan ini adalah mengumpulkan satu set kartu dengan tema yang sama. Satu set tema terdiri dari empat kartu.
- Jika seorang pemain berhasil mengumpulkan satu set lengkap tempat kartu dengan tema yang sama, kartu tersebut dibagikan di depan pemain.
- Kartu pemain penepak menyebarkan tema kartu, pemain yang ditebak harus menjawab "Ya" jika memiliki salah satu kartu dari tema yang disebutkan.
- Jika pemain penepak salah dalam menebak, pemain yang ditebak harus menjawab "Tidak" atau "Tidak".
- Permainan berakhir ketika semua kartu sudah terkumpul oleh para pemain.

QUARTET CARD

Produce by WAHYU FAJAR PERMADANI

PANITIA SEMBILAN

- Ir. Soekarno • Moh. Hatta • Moh. Yamin • A.A. Maramis

Ir. Soekarno bertindak sebagai ketua Panitia Sembilan, memimpin diskusi, dan mengusulkan konsep Pancasila yang kemudian menjadi dasar negara Indonesia.

PANITIA SEMBILAN

- Ir. Soekarno • Moh. Hatta • Moh. Yamin • A.A. Maramis

Moh. Yamin, sebagai anggota yang aktif, menyumbangkan gagasan mengenai dasar negara dan mengusulkan lima asas dasar negara yang dikenal sebagai "Piagam Jakarta".

PANITIA SEMBILAN

- Ir. Soekarno • Moh. Hatta • Moh. Yamin • A.A. Maramis

Moh. Hatta, yang menjabat sebagai wakil ketua, berperan penting dalam memediasi perdebatan dan mencari kompromi, terutama terkait sila pertama mengenai Ketuhanan Yang Maha Esa.

PANITIA SEMBILAN

- Ir. Soekarno • Moh. Hatta • Moh. Yamin • A.A. Maramis

A.A. Maramis, sebagai salah satu dari tiga anggota Kristen dalam panitia, memberikan perspektif minoritas dan berperan dalam diskusi mengenai keberagaman agama di Indonesia.

USULAN RUMUSAN DASAR NEGARA OLEH MR. SOEPOMO

Musyawahat

SILA PANCASILA

- Ketuhanan Yang Maha Esa
- Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
- Persatuan Indonesia
- Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sila ini menekankan bahwa bangsa Indonesia mengakui dan menghormati adanya Tuhan Yang Maha Esa, dengan memberikan kebebasan kepada setiap warga negara untuk memeluk agama dan beribadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing.

SILA PANCASILA

- Ketuhanan Yang Maha Esa
- Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
- Persatuan Indonesia
- Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sila ini menekankan pentingnya berperilaku sesama manusia dengan adil dan beradab, menghormati hak asasi manusia, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

SILA PANCASILA

- Ketuhanan Yang Maha Esa
- Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
- Persatuan Indonesia
- Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sila ini menggarisbawahi pentingnya persatuan dan kesatuan seluruh rakyat Indonesia, tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, atau golongan, dalam upaya menjaga keutuhan dan kedaulatan bangsa.

SILA PANCASILA

- Ketuhanan Yang Maha Esa
- Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
- Persatuan Indonesia
- Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sila ini menekankan pentingnya demokrasi yang dijalankan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat, di mana keputusan diambil melalui proses diskusi bersama dengan melibatkan wakil-wakil rakyat, serta mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan.

USULAN RUMUSAN DASAR NEGARA OLEH IR. SOEKARNO

- Kebangsaan Indonesia
- Internasionalisme/Peri Kemanusiaan
- Mufakat/Demokrasi
- Kesejahteraan Sosial

Ir. Soekarno mengusulkan bahwa negara Indonesia harus berdasarkan semangat nasionalisme dan persatuan seluruh rakyat Indonesia tanpa memandang suku, agama, atau golongan.

USULAN RUMUSAN DASAR NEGARA OLEH IR. SOEKARNO

- Kebangsaan Indonesia
- Internasionalisme/Peri Kemanusiaan
- Mufakat/Demokrasi
- Kesejahteraan Sosial

Konsep ini menekankan pentingnya solidaritas antarbangsa dan kemanusiaan universal. Indonesia harus menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan tidak menjadi negara yang egotis.

USULAN RUMUSAN DASAR NEGARA OLEH IR. SOEKARNO

- Kebangsaan Indonesia
- Internasionalisme/Peri Kemanusiaan
- Mufakat/Demokrasi
- Kesejahteraan Sosial

Negara Indonesia harus didasarkan pada prinsip demokrasi, di mana keputusan-keputusan diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat, bukan melalui paksaan.

USULAN RUMUSAN DASAR NEGARA OLEH IR. SOEKARNO

- Kebangsaan Indonesia
- Internasionalisme/Peri Kemanusiaan
- Mufakat/Demokrasi
- Kesejahteraan Sosial

Ir. Soekarno menekankan pentingnya keadilan sosial dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Negara harus berperan aktif dalam memastikan pemerataan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Penerapan Media Pembelajaran Quartet Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono



Gambar 1. Media Pembelajaran Quartet Card

Penerapan media pembelajaran dalam peneliti merupakan media kartu yang berbentuk cetak yaitu *Quartet Card*. Materi yang digunakan berdasarkan capaian pembelajaran fase D kelas VII jenjang SMP. Media kartu yang diterapkan dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi sejarah kelahiran Pancasila. Media pembelajaran *Quartet Card* berisi tentang gambar, judul sub bab, dan informasi deskriptif. Media kartu terdiri dari dua bagian, bagian depan berisi gambar, judul sub bab, dan informasi deskriptif, sementara bagian belakang berisi cover kartu. Kartu yang digunakan sebanyak satu set yang berisi 32 lembar, yang isinya meliputi materi sejarah kelahiran Pancasila. Pembuatan media pembelajaran *Quartet Card* menggunakan Canva.

Penerapan Media Pembelajaran Quartet Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono

Bentuk fisik kartu dicetak dengan kertas *Art paper* berukuran 10 x 7 cm. Cara menggunakan kartu yaitu dengan dimainkan secara berkelompok, dalam kelas VII-F dibagi menjadi 8 kelompok yang masing-masing setiap kelompoknya terdiri dari 4 peserta didik. Setiap kelompok menerima satu set kartu yang terdiri atas 32 lembar kartu. Sebelum memainkan permainan peneliti menjelaskan petunjuk penggunaannya yaitu, jumlah pemain dalam permainan *Quartet Card* adalah 4 peserta didik. Pada awal permainan, setiap pemain akan mendapatkan empat kartu yang dibagikan oleh pengocok kartu. Setiap pemain bergantian menjadi pemain menebak. Tujuan permainan adalah mengumpulkan satu set kartu dengan tema yang sama, yang terdiri dari empat kartu. Jika seorang pemain berhasil mengumpulkan satu set lengkap (keempat kartu dengan tema yang sama), kartu tersebut diletakkan di depan pemain. Ketika pemain menebak menyebutkan tema kartu, pemain yang ditebak harus menjawab "ya" jika memiliki salah satu kartu dari tema yang disebutkan. Jika pemain menebak salah dalam menebak, pemain yang ditebak harus menjawab "tidak" atau "salah". Permainan berakhir ketika semua kartu sudah terkumpul oleh para pemain.

Siklus I dalam proses pembelajaran PPKn di kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri pada materi sejarah kelahiran Pancasila dengan menggunakan media pembelajaran *Quartet Card* pertama kalinya diterapkan kepada peserta didik kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri sehingga terdapat beberapa temuan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran *Quartet Card*, media pembelajaran tersebut terbilang baik. Namun, ada beberapa indikator yang kurang, yakni: Terdapat peserta didik yang belum menguasai media pembelajaran *Quartet Card*, peserta didik masih sulit untuk bermain secara kelompok karena pemilihan kelompok secara acak, saat permainan *Quartet Card* dilaksanakan masing-masing kelompok tidak teratur, saat giliran bermain kelompok masih saling menunjuk teman.

Siklus II proses pembelajaran PPKn di kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri dalam materi sejarah kelahiran Pancasila dengan menggunakan media pembelajaran *Quartet Card* terdapat beberapa temuan pada siklus I peserta didik berkelompok secara acak, namun pada saat siklus II peserta didik dapat memilih kelompok secara bebas sesuai hati dan senyaman peserta didik. Selain itu, menjelaskan kembali aturan dan tata cara penggunaan media *Quartet Card* dengan lebih jelas serta memberi contoh supaya peserta didik lebih paham dan percaya diri saat bermain media *Quartet Card*.

Penerapan Media Pembelajaran Quartet Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Quartet Card* di kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri efektif dalam peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah kelahiran Pancasila sekaligus mengaktifkan proses pembelajaran. Media ini tidak hanya membuat iklim belajar yang lebih menyenangkan tetapi juga dapat membantu peserta didik memahami dan mengingat materi melalui interaksi aktif serta elemen visual yang menarik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Supriyono (2018) yang mengatakan bahwa “media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat menjadi alat bantu efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.” Belajar melalui media seperti *Quartet Card* juga memungkinkan peserta didik untuk berdiskusi, bertukar ide, serta meningkatkan kerja sama dengan teman sekelas. Dengan demikian, penggunaan media ini terbukti efektif untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Penerapan Media Pembelajaran *Quartet Card* Dapat Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri

Penggunaan media *Quartet Card* ini diterapkan sebagai media pembelajaran dalam membantu peserta didik memahami materi sejarah kelahiran Pancasila. Sesuai dengan penerapannya media pembelajaran *Quartet Card* dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Tes Pemahaman Peserta Didik Kelas VII-F SMP Negeri 3 Kota Kediri

Siklus	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata Nilai Tes Pemahaman Peserta Didik	Ketuntasan Belajar	Jumlah Peserta didik Tuntas	Jumlah Peserta didik Tidak Tuntas
---------------	-----------------------------	--	---------------------------	------------------------------------	--

Penerapan Media Pembelajaran Quartet Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono

Siklus I	32	83,875	65,625%	21	11
Siklus II	32	92,25	87,5%	28	4

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui peningkatan hasil tes pemahaman peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, rata-rata nilai peserta didik memperoleh 83,875 dengan persentase ketuntasan belajar 65,625%. Pada siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 92,25 dengan ketuntasan belajar mencapai 87,5%. Nilai KKM Pendidikan Pancasila di sekolah tersebut 85.

Penerapan media pembelajaran *Quartet Card* menunjukkan bahwa efektif meningkatkan pemahaman kepada peserta didik kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri tentang sejarah kelahiran Pancasila. Melalui permainan yang menarik, peserta didik lebih mudah mengingat serta memahami konsep-konsep penting dalam sejarah Pancasila. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Meiliani dan Nurhadiah (2017: 50) "*Quartet Card* merupakan permainan menyenangkan dan tidak asing bagi peserta didik. Selain itu, materi yang disesuaikan dengan gambar dalam kartu dapat merangsang minat peserta didik untuk mempelajarinya lebih dalam." Dengan demikian, penerapan media *Quartet Card* sebagai media pembelajaran di kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri mampu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang sejarah kelahiran Pancasila.

Penerapan Media Pembelajaran *Quartet Card* Mampu Mengaktifkan Pembelajaran Kemampuan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri

Penerapan media pembelajaran *Quartet Card* di SMPN 3 Kota Kediri bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya tentang materi sejarah kelahiran Pancasila. Dengan menggunakan media tersebut, pembelajaran dirancang menjadi lebih interaktif memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif melalui kegiatan bermain sambil belajar.

Penerapan media pembelajaran *Quartet Card* pada siklus I dalam proses pembelajaran PPKn di kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri menerapkan media pembelajaran *Quartet Card* dapat disimpulkan bahwa masih belum terlihat aktif. Terdapat peserta didik

Penerapan Media Pembelajaran *Quartet Card* Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono

yang kurang fokus saat materi disampaikan, bahkan terdapat peserta didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan. Peserta didik juga masih ada yang sibuk dengan temannya dan tidak mendengarkan penjelasan materi. Pada saat diskusi, peserta didik sulit untuk diajak berkumpul dengan teman kelompok, masih malu-malu dan memilih-milih teman sehingga peneliti membimbing setiap kelompok untuk mau berdiskusi dengan baik tanpa diskriminasi. Saat diskusi atau bermain *Quartet Card* berlangsung masih terdapat peserta didik yang bercanda dan bersenda gurau bersama temannya. Hal tersebut memperlihatkan kurangnya kerjasama antar teman di kelas.

Pada siklus II pembelajaran PPKn di kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri dengan menerapkan media pembelajaran *Quartet Card*, dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan partisipasi peserta didik. Peserta didik mulai aktif dan responsif selama kegiatan pembelajaran. Mereka lebih terlibat dalam diskusi, aktif bertanya dan menjawab, serta berani mengangkat tangan untuk menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan. Peserta didik aktif saat peneliti mengajak peserta didik untuk bermain menggunakan media pembelajaran *Quartet Card*. Ada kelompok yang sudah menyelesaikan permainan dengan runtut dan tuntas. Setiap kelompok masing-masing berusaha untuk memenangkan permainan tersebut sampai setiap pemain benar-benar mengumpulkan semua kartu. Sehingga suasana dan kondisi kelas sangat menyenangkan dan tetap kondusif.

Hasil penelitian ini yakni penerapan media *Quartet Card* bisa merangsang kemampuan pemahaman peserta didik kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri tentang sejarah kelahiran Pancasila. Metode pembelajaran aktif ini tidak hanya membuat peserta didik lebih terlibat, tetapi juga membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang peristiwa bersejarah tersebut. Hal tersebut sesuai dengan Zulfikar dan Laelah (2017:158) "*Quartet Card* yakni salah satu jenis permainan edukatif yang efisien dan dapat merangsang pemikiran anak." Dengan adanya penerapan media pembelajaran *Quartet Card* pada materi sejarah kelahiran Pancasila menunjukkan bahwa mampu mengaktifkan pembelajaran. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga menumbuhkan kerjasama dan kolaborasi antar peserta didik. Dengan demikian, *Quartet Card* merupakan media pembelajaran yang efektif untuk mengaktifkan pembelajaran.

KESIMPULAN

Penerapan Media Pembelajaran Quartet Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono

Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan media *Quartet Card* untuk meningkatkan dan mampu mengaktifkan pembelajaran kemampuan pemahaman sejarah kelahiran Pancasila kepada peserta didik kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, pemahaman peserta didik tentang sejarah kelahiran Pancasila meningkat dari siklus I ke siklus II. Nilai KKM Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yakni 85. Pada siklus I yang mengikuti tes sebanyak 32 peserta didik, terdapat 11 peserta didik yang tidak tuntas dan 21 peserta tuntas dengan memperoleh nilai rata-rata 83,875. Pada siklus II diikuti oleh 32 peserta didik, terdapat 4 peserta didik tidak tuntas dan 28 peserta didik tuntas dengan memperoleh nilai rata-rata 92,25. Dengan demikian, ada peningkatan pemahaman peserta didik pada materi sejarah kelahiran Pancasila. Kedua, Penerapan *Quartet Card* sebagai media pembelajaran sedikit dimodifikasi untuk keperluan belajar. Dalam penggunaan media tersebut, sebelum mengimplementasikan di kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri peneliti merancang aturan bermain dan petunjuk penggunaan kemudian mendesain media *Quartet Card* menggunakan canva. Cara bermain media pembelajaran *Quartet Card* adalah dengan berkelompok, setiap kelompok berjumlah 4 peserta didik. Pada saat awal permainan, setiap pemain akan mendapatkan empat kartu yang dibagikan oleh pengocok kartu/ketua kelompoknya. Setiap pemain bergantian menjadi pemain penebak. Tujuan permainan ini adalah mengumpulkan satu set kartu dengan tema yang sama. Satu set tema terdiri dari empat kartu. Jika seorang pemain berhasil mengumpulkan satu set lengkap (empat kartu dengan tema yang sama), kartu tersebut diletakkan di depan pemain. Ketika pemain penebak menyebutkan tema kartu, pemain yang ditebak harus menjawab "ya" jika memiliki salah satu kartu dari tema yang disebutkan. Jika pemain penebak salah dalam menebak, pemain yang ditebak harus menjawab "tidak" atau "salah". Permainan berakhir ketika semua kartu sudah terkumpul oleh para pemain. Penggunaan media pembelajaran *Quartet Card* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri merupakan media yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran.

Ketiga, hasil tes pemahaman peserta didik di kelas VII-F SMPN 3 Kota Kediri meningkat melalui penerapan media pembelajaran *Quartet Card*. Berdasarkan data dan temuan penelitian dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil tes. Peningkatan hasil tes pemahaman peserta didik dilihat pada perbandingan pada siklus pertama memiliki nilai

Penerapan Media Pembelajaran Quartet Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono

rata-rata 83,875 dengan ketuntasan belajar 65,625% dan pada siklus kedua memiliki nilai 92,25 dengan ketuntasan belajar 87,5%. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran *Quartet Card* dapat meningkatkan pemahaman sejarah kelahiran Pancasila pada peserta didik. Keempat, media pembelajaran *Quartet Card* juga mampu mengaktifkan proses pembelajaran peserta didik kelas VII SMPN 3 Kota Kediri. Paparan data dan temuan penelitian menunjukkan peningkatan antara siklus I dan siklus II. Siklus I peserta didik kurang fokus saat materi disampaikan, karena peserta didik saat diberi pertanyaan tidak bisa menjawab. Terdapat peserta didik yang masih sibuk dengan temannya dan tidak mendengarkan penjelasan materi. Pada saat diskusi, peserta didik sulit untuk diajak berkumpul dengan teman kelompok, masih malu-malu dan memilih-milih teman. Pada saat siklus II peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi, tanya jawab, dan berani angkat tangan untuk berpendapat atau menjawab. Peserta didik aktif saat peneliti mengajak peserta didik untuk bermain menggunakan media pembelajaran *Quartet Card*. Ada kelompok yang sudah menyelesaikan permainan dengan runtut dan tuntas. Setiap kelompok masing-masing berusaha untuk memenangkan permainan tersebut sampai setiap pemain benar-benar mengumpulkan semua kartu. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran *Quartet Card* mampu mengaktifkan pembelajaran kemampuan pemahaman sejarah kelahiran Pancasila pada peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amka. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.
- Asrori, A., and Rusman, R. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas: Pengembangan Kompetensi Guru*. Purwokerto Jawa Tengah: Pena Persada.
- Fadillah, F., Tahlil, T., & Hermansyah, H. (2017). Efektivitas Kartu Kuartet Berbasis Multimedia Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berdasarkan Teori Model Promosi Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1), 90–101. <https://doi.org/10.61132/vitamin.v2i1.111>.
- Giwangsa, S. F. & Novianti, P. R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Ucing Sumpit Untuk Pembentukan Karakter Kemandirian Peserta didik dalam Pembelajaran IPS. *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.17509/eh.v11i2.13042>.

Penerapan Media Pembelajaran Quartet Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kelahiran Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Kediri
Wahyu Fajar Permadani, Margono

- Meiliani, Y. (2017). Pengaruh Metode Permainan Media Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sub Materi Vertebrata. *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.51826/edumedia.v1i2.102>.
- Muhyidin, dkk. (2014). *Ensiklopedia pendidikan anak usia dini 2*. Yogyakarta: PT Pustakan Insan Madani.
- Prasidya, A. M. (2017). *Pengaruh Penggunaan Permainan Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Gometri Bangun Ruang Kelas V SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48. <https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>.
- Wiriaatmadja, R. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulfikar, Z., & Azizah, L. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Quartet Card Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI Ma Negeri 1 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2). <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4412>.